

RINGKASAN

Nur Hopipa Pohan 210510334 Perlindungan Hukum Bagi Kreditur Dalam Kasus Penjualan Mobil Sebagai Barang Jaminan Leasing Oleh Debitur Dengan Dalih Kehilangan (Studi Putusan Nomor 105/Pid.Sus/2024/PN Lsm)

(Tri Widya Kurniasari, S.H., M.Hum. Dan Hasan Basri, S.H.,M.H)

Leasing atau sewa guna usaha merupakan salah satu alternatif pembiayaan yang banyak diminati oleh masyarakat dan perusahaan. Dalam leasing, kreditur menyediakan barang modal yang dibutuhkan oleh debitur dengan kesepakatan bahwa debitur akan membayar sewa secara berkala dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan hukum yang mengatur mengenai jaminan fidusia, seorang debitur dilarang untuk memindahtangankan unit jaminan fidusia tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur. Hal ini diatur dalam Pasal 36 Undang – Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk perlindungan hukum bagi kreditur dalam kasus penjualan mobil sebagai barang jaminan leasing oleh debitur dengan dalih kehilangan Dan untuk mengetahui apa saja unsur perbuatan melawan hukum dan pertanggungjawaban secara perdata atas Tindakan debitur yang menjual barang jaminan mobil leasing dengan dalih kehilangan dalam putusan Nomor 105/Pid.Sus/2024/PN LSM.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan perbandingan, sumber hukum dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan bahan hukum dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Hasil dari penelitian penulis adalah Tindakan terdakwa Marzuki tersebut tentulah dapat dikatakan sebagai Perbuatan Melawan Hukum karena akibat dari perbuatannya tersebut telah memberikan kerugian bagi pihak Penggugat yang menurut hukum masih memiliki hak terhadap mobil Daihatsu Ayla tersebut. Majelis Hakim dalam hal ini seharusnya tidak mengabaikan adanya Perbuatan Melawan Hukum pasal 1365 KUHper yang dilakukan oleh Tergugat Marzuki. Dalam hal adanya kerugian pada Perbuatan Melawan Hukum, pihak Penggugat dapat menuntut ganti rugi kepada pihak tergugat.

Saran penulis untuk memberikan perlindungan hukum yang optimal bagi kreditur, perusahaan leasing disarankan untuk memperkuat aspek perlindungan preventif dengan wajib mendaftarkan setiap jaminan fidusia ke Kantor Pendaftaran Fidusia guna memperoleh kepastian hukum. Sistem peradilan perlu menerapkan pendekatan holistik dimana hakim harus mempertimbangkan aspek perdata dalam perkara pidana jaminan fidusia, terutama terkait ganti rugi bagi korban dan Untuk debitur, diperlukan peningkatan edukasi dan kesadaran hukum melalui sosialisasi intensif mengenai konsekuensi hukum pengalihan objek jaminan fidusia tanpa izin.

KATA KUNCI : *Perlindungan Hukum, Perbuatan Melawan Hukum, Leasing, Kreditur, Debitur.*

SUMMARY

Nur Hopipa Pohan 210510334 Legal Protection for Creditors in Cases of Sale of Cars as Leasing Collateral by Debtors Under the Pretext of Loss (Study of Decision Number 105/Pid.Sus/2024/PN Lsm)

(Tri Widya Kurniasari, S.H., M.Hum. and Hasan Basri, S.H., M.H.)

Leasing or rental for business purposes is one alternative financing method, in which the creditor provides the capital goods needed by the debtor with an agreement that the debtor will pay rent periodically within a certain time frame. Based on the law governing fiduciary guarantees, a debtor is prohibited from transferring fiduciary guarantee units without written consent from the creditor. This is regulated in Article 36 of Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantees.

The purpose of this research is to determine the form of legal protection for creditors in cases of car sales as leasing collateral by debtors under the pretext of loss, and to identify the elements of unlawful acts and civil liability for debtor actions who sell leasing car collateral under the pretext of loss in Decision Number 105/Pid.Sus/2024/PN LSM.

This research uses a normative juridical method with statutory and comparative approaches. The legal sources in this research are primary legal materials and secondary legal materials. The technique for collecting legal materials in this research is library research.

The results of the author's research show that the defendant Marzuki's actions can certainly be categorized as Unlawful Acts because the consequences of his actions have caused losses to the Plaintiff who, according to law, still has rights to the Daihatsu Ayla car. The Panel of Judges in this case should not have ignored the existence of Unlawful Acts under Article 1365 of the Civil Code committed by Defendant Marzuki. In the case of losses due to Unlawful Acts, the Plaintiff can demand compensation from the defendant.

The author's suggestions for providing optimal legal protection for creditors include recommending that leasing companies strengthen preventive protection aspects by mandatorily registering every fiduciary guarantee at the Fiduciary Registration Office to obtain legal certainty. The judicial system needs to apply a holistic approach where judges must consider civil aspects in fiduciary guarantee criminal cases, especially regarding compensation for victims. For debtors, there is a need to increase legal education and awareness through intensive socialization regarding the legal consequences of transferring fiduciary guarantee objects without permission.

Keywords : Legal protection, Unlawful Actions, Leasing, Creditors, Debtors.